

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek transportasi yang diharapkan mampu mengangkut atau memindahkan orang banyak adalah angkutan umum. Angkutan umum merupakan moda transportasi yang berperan memberikan pelayanan kepentingan mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas, terutama masyarakat yang tidak memiliki alternatif pilihan moda transportasi. Angkutan umum berperan untuk melayani kepentingan mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas menggunakan jasa transportasi. Minat masyarakat menggunakan angkutan umum akan sangat rendah apabila tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai yang disediakan oleh pihak penyedia jasa transportasi dan faktor terbesar dalam menarik orang untuk melakukan perjalanan menggunakan angkutan umum adalah tarif yang terjangkau yang ditetapkan pemerintah maupun penyedia jasa transportasi. Salah satu operator penyedia angkutan umum yang ada di Bangka Belitung adalah Koperasi APS (Angkutan Umum Pangkalpinang – Sungailiat).

Koperasi APS (Angkutan Umum Pangkalpinang – Sungailiat) merupakan suatu operator penyedia jasa transportasi untuk angkutan umum penumpang yang keberadaannya dibutuhkan untuk mengangkut penumpang jurusan Pangkalpinang – Sungailiat. Sarana ini digunakan oleh warga masyarakat dari arah Pangkalpinang menuju Sungailiat ataupun sebaliknya yang berpenghasilan menengah kebawah, pelajar dan mahasiswa untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dan jumlah armada yang banyak sehingga lebih leluasa bagi orang untuk melakukan aktivitasnya, yang mana untuk pergi ke tempat tujuannya harus memakai jasa transportasi.

Armada angkutan umum koperasi APS ini semuanya berjumlah 66 armada berjenis minibus, tapi yang masih aktif sekarang hanya sekitar 36 armada. Semua armada tergolong minibus dengan lebar 1880 cm dan panjang 4315 cm dengan muatan 11 orang. Minibus bermerek Mitsubishi Colt L-300 rata-rata adalah milik pribadi, hanya saja mereka bergabung pada suatu badan hukum yang bernama

Koperasi APS karena peraturan dari pemerintah yang mengharuskan setiap angkutan umum mempunyai izin trayek dan izin usaha yang berlandaskan hukum. Banyaknya penumpang yang menggunakan jasa angkutan ini sangat menjadi andalan dalam mengembalikan modal dan memperoleh keuntungan bagi operator. Angkutan umum koperasi APS rute terminal Selindung – terminal Sungailiat yang diketuai oleh Surya ini baru terbentuk pada bulan april tahun 2016. Jaringan jalan yang dilayani oleh angkutan umum ini mampu melayani setiap pergerakan dari Pangkalpinang menuju Sungailiat sehingga mendukung aktivitas penduduk dalam menjalani kehidupannya.

Permasalahan yang sering dikeluhkan oleh konsumen sebagai pengguna jasa angkutan umum adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan perjalanan, yang meliputi biaya perjalanan yaitu tarif. Penetapan tarif yang sekarang berlaku menurut pemakainya tanpa diimbangi dengan pelayanan yang baik dari penyedia jasa angkutan umum. Keinginan penumpang untuk mendapatkan tarif yang murah dan terjangkau akan berlawanan dengan tarif yang diinginkan oleh operator. Dengan demikian penetapan tarif sebaiknya harus bisa menjembatani kepentingan konsumen selaku pengguna jasa dan juga operator selaku penyedia jasa angkutan umum. Banyak faktor yang mempengaruhi penentuan tarif, seperti kondisi ekonomi masyarakat, biaya pemeliharaan/suku cadang, harga bahan bakar, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian mengenai Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin membahas beberapa masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tarif yang berlaku saat ini untuk angkutan umum koperasi APS telah sesuai ditinjau dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?

2. Apakah tarif yang berlaku saat ini untuk angkutan umum koperasi APS telah sesuai ditinjau dari persepsi atau kemauan penumpang (*Willingness To Pay*) maupun kemampuan penumpang (*Ability To Pay*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan angkutan umum koperasi APS.
2. Untuk mengetahui tarif dilihat dari kemampuan (*Ability To Pay*) dan kemauan (*Willingness To Pay*) membayar penumpang angkutan umum khususnya Koperasi APS.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak merembet kemana-mana, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di terminal Selindung Kota Pangkalpinang.
2. Angkutan umum yang diamati adalah jenis minibus merek Mitsubishi Colt L-300 Jurusan Pangkalpinang – Sungailiat.
3. Penelitian ini membahas apakah ada kesesuaian antara tarif yang berlaku sekarang dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan persepsi penumpang sehingga saling menguntungkan antara satu sama lain.
4. Metode yang dilakukan adalah survei langsung di lokasi, wawancara dan kuesioner.
5. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menggunakan metode standar yang dirumuskan pemerintah yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Darat tahun 2002 dengan didasarkan perhitungan di lapangan, mengingat banyak biaya yang belum diketahui secara rinci.
6. Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) hanya didasarkan pada kondisi fisik kendaraan, tanpa memasukkan geometrik jalan dan lingkungannya.

7. Penelitian dilakukan saat harga bahan bakar Rp 5.150,00 per liter untuk jenis solar.
8. Harga beli kendaraan saat perhitungan dianggap sama
9. Survei wawancara dilakukan kepada supir kendaraan sebagai pemilik kendaraan
10. Pada survei wawancara tidak semua pertanyaan bergantung kepada form survei tetapi menyangkut pertanyaan lain yang tidak tertera pada form survei
11. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) hanya untuk setiap komponen yang banyak memerlukan biaya dan rutin dilakukan.
12. Tarif angkutan umum yang dianalisis yaitu yang ditetapkan oleh Koperasi APS

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai setelah dilakukan penelitian ini adalah :

1. Memberikan data-data dasar yang diperlukan untuk menentukan tarif angkutan umum yang sesuai antara operator dan penumpang.
2. Penulis dapat mengetahui tarif angkutan umum berdasarkan BOK, ATP dan WTP sekaligus keadaan yang dialami para pengemudi angkutan umum koperasi APS.

1.6 Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan penulis dari referensi tulisan maupun skripsi yang ada di Universitas Bangka Belitung dengan judul Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay* (Studi Kasus : Koperasi APS Trayek Pangkalpinang – Sungailiat) belum pernah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian, serta sistematika penyusunan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan umum, cara atau metode yang dipakai dapat berupa ketentuan maupun peraturan dalam menganalisis dan merencanakan berdasarkan literatur yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, bagan alir penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan masalah yang akan menyajikan analisis data-data dan memberikan gambaran mengenai kondisi eksisting dari pokok permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan memberikan saran atau masukan sehubungan dengan analisis yang telah dilakukan.